

**PENGGUNAAN MEDIA WEBSITE AYO BELAJAR BERSAMA (ALMA) UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SD
PADA MATERI EKSPOR DAN IMPOR**

Sibtiani Devi¹, Dewi Intan Sari², Evi Sri Rahayu³, Nelsa Nur Helgia⁴, Alya Setiani
Sidik⁵, Rana Gustian Nugraha⁶

^{1,2,3,4,5,6}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang

¹sibtianidevi@upi.edu, ²dewi.intan12@upi.edu, ³evirahayu@upi.edu,
⁴nelsanurhelgia@upi.edu, ⁵alya5.sidik@upi.edu, ⁶ranaagustian@upi.edu

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve students' understanding of export and import material through the use of the Alma (Ayo Belajar Bersama) learning website. The subjects of this study were 11 sixth-grade students at SDN Babakan Hurip. Data were collected using tests consisting of a pre-test, post-test in Cycle I, and post-test in Cycle II. The research results showed a significant improvement in students' understanding from the pre-action stage to Cycle II. In the pre-test, only 3 students (27%) achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM). This number increased to 6 students (55%) in the Cycle I post-test and reached 100% mastery in Cycle II, where all 11 students passed the KKM. The improvement was influenced by the optimal use of the Alma website. In Cycle I, learning was carried out using a cooperative learning model supported by videos and flipbook materials provided on the Alma website; however, the results had not met the expected mastery target. In Cycle II, the teacher shifted to a Project-Based Learning (PJBL) model and presented the material entirely through instructional videos on the Alma website, which made students more active, focused, and able to understand the concepts more effectively. Based on these findings, the use of the Alma learning website proved effective in enhancing sixth-grade students' understanding of export and import material.

Keywords: *Alma Website, Learning Understanding, Classroom Action Research*

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Peserta didik terhadap materi ekspor dan impor melalui penggunaan media pembelajaran website Alma (Ayo Belajar Bersama). Subjek penelitian terdiri atas 11 Peserta didik kelas VI SDN Babakan Hurip. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes yang meliputi pretest, posttest siklus I, dan posttest siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman Peserta didik dari tahap pra tindakan hingga siklus II. Pada pretest, hanya 3 Peserta didik (27%) yang mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah tersebut meningkat menjadi 6 Peserta didik (55%) pada posttest siklus I dan mencapai 100% pada siklus II, di mana seluruh Peserta didik berhasil melampaui KKM. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pemanfaatan website Alma secara optimal. Pada siklus I, proses pembelajaran menggunakan model cooperative learning dengan dukungan video dan flipbook pada website Alma, namun hasil yang diperoleh belum memenuhi target ketuntasan. Pada siklus II, guru mengganti model pembelajaran menjadi Project Based Learning (PjBl) dan menyampaikan materi sepenuhnya melalui video pembelajaran yang tersedia di website Alma, sehingga Peserta didik lebih aktif, fokus, dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan media website Alma terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar Peserta didik kelas VI pada materi ekspor dan impor.

Kata Kunci: Website Alma, Pemahaman Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir, pemahaman konsep, serta karakter peserta didik (Sri Ratna, 2023). Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya diarahkan pada penguasaan hafalan, tetapi juga pada pemahaman konsep yang bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam membangun pemahaman tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah dipelajari peserta didik sejak sekolah dasar (Utami et al., 2021). IPS merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan karena karena IPS bertujuan membantu Peserta didik mengenal kehidupan masyarakat memahami nilai-nilai sosial, dan mampu berinteraksi secara baik den

gan lingkungan sekitar sebagaimana hakikat manusia sebagai makhluk sosial (Nugraha, 2016). Termasuk melalui pembelajaran IPS, Peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai fenomena sosial dan ekonomi, salah satunya konsep ekspor dan impor sebagai bagian dari aktivitas ekonomi global (Widodo, 2022).

Pembelajaran materi ekspor dan impor di kelas VI sekolah dasar idealnya disajikan secara kontekstual dan didukung oleh media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak. (Cahyani & Suniasih, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi tuntutan di era digital serta sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, peningkatan

an keaktifan peserta didik, dan penguatan literasi digital (Thaha Ghafara et al., 2023) Media pembelajaran berbasis website dinilai mampu mendukung tujuan tersebut karena bersifat fleksibel, mudah diakses, serta mampu menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, video, dan latihan interaktif (Resti Yanita, Rangga Firdaus, 2015)

Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya terwujud di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VI SDN Babakan Hurip, diketahui bahwa guru telah memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran dan kuis interaktif, tetapi penggunaan media berbasis website masih belum dimanfaatkan secara optimal. Pada pembelajaran IPS materi ekspor dan impor, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah. Akibatnya, sebagian besar peserta didik merasa bahwa materi ekspor dan impor bersifat abstrak dan sulit dipahami, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi masih kurang maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS pada materi ekspor dan impor masih membutuhkan inovasi media yang mampu menyajikan materi secara lebih visual, interaktif, dan kontekstual

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelaj

aran berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian (Puspitasari & Yulianto, 2025) membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis website Canva mampu meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada materi Bahasa Indonesia sebesar 44,72%. (Suteja et al., 2024) menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Canva dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari 60% menjadi 90%. Selain itu, penelitian (Hardiyanti et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan multimedia interaktif Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar dengan tingkat efektivitas mencapai 90% (Suteja et al., 2024) (Hardiyanti et al., 2025)

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis website pada materi ekspor dan impor di kelas VI sekolah dasar, serta belum meninjau peningkatan pemahaman belajar Peserta didik melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menerapkan media website sebagai sarana p

embelajaran IPS pada materi ekspor dan impor secara langsung di kelas.

Penelitian ini menggunakan media website Ayo Belajar Bersama (ALMA) sebagai sarana pembelajaran yang dirancang untuk menyajikan materi secara sistematis, dilengkapi dengan tampilan visual, video pembelajaran, latihan soal interaktif, serta umpan balik langsung bagi Peserta didik. Media ini diharapkan mampu membantu peserta didik membangun pemahaman konsep secara lebih bermakna, meningkatkan keaktifan belajar, serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran IPS di kelas VI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar Peserta didik kelas VI SD pada materi ekspor dan impor melalui penggunaan media website Ayo Belajar Bersama (ALMA). Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS, meningkatkan hasil belajar Peserta didik, serta mengetahui efektivitas penggunaan media website ALMA dalam membantu Peserta didik memahami konsep ekspor dan impor.

B. Metode Penelitian

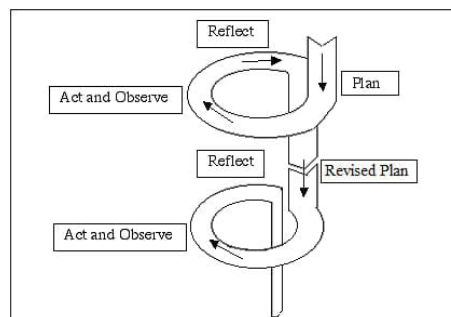
Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK, atau dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR), adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar, dengan tujuan memperbaiki atau menyempurnakan proses pembelajaran. PTK berfokus pada praktik pembelajaran di kelas bukan sekadar teori atau hal eksternal (misalnya silabus, kebijakan) melainkan pada aktivitas belajar mengajar aktual yang terjadi di dalam kelas (Pakpahan, 2022). Dengan kata lain, PTK adalah penelitian reflektif dan praktis: guru merancang tindakan, menerapkannya di kelas, mengamati dampaknya, lalu merefleksikan hasilnya agar praktik pembelajaran bisa diperbaiki (Susilowati Dwi, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SDN Babakan Hurip dengan subjek penelitian terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan. Fokus utama dari penelitian adalah penerapan media pembelajaran berupa media website berbasis digital untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi Ekspor dan Impor terhadap Peserta didik kelas VI di sekolah tersebut pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merujuk pada model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Model ini dipilih karena memberikan kerangka kerja yang sistematis serta memungkinkan peneliti melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap proses pembelajaran. Pendekatan ini berfokus pada permasalahan nyata yang muncul di kelas, sehingga tindakan yang diberikan bersifat kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Secara umum, model Kemmis dan MC Taggart terdiri atas empat tahapan utama dalam setiap siklusnya, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), yaitu penyusunan rancangan tindakan berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi; (2) pelaksanaan tindakan (*action*), yaitu penerapan strategi atau langkah perbaikan yang telah dirancang; (3) observasi (*observation*), yaitu kegiatan pemantauan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan tindakan; dan (4) refleksi (*reflection*), yaitu proses menganalisis hasil tindakan untuk menilai efektivitasnya serta menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila hasil pada siklus pertama belum memenuhi indikator

keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus kedua sebagai upaya penyempurnaan. Setiap siklus saling berkaitan dan membentuk pola perbaikan berulang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Alur lengkap tahapan penelitian tindakan kelas ini dapat diilustrasikan melalui bagan berikut.



Gambar 1 Siklus Model Kemmis dan MC Taggart

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest pada Siklus I, serta posttest pada Siklus II. Teknik tes dipilih untuk memperoleh data empiris mengenai hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)* materi ekspor dan impor di kelas VI. Penggunaan pretest bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal dan tingkat pemahaman Peserta didik sebelum pembelajaran dilakukan, sedangkan posttest diberikan untuk menilai perubahan capaian belajar setelah tindak

an pembelajaran diterapkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang masing-masing mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada awal Siklus I, Peserta didik diberikan pretest untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pemahaman dasar mereka terhadap materi ekspor dan impor. Selanjutnya, proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan *deep learning* dengan model dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus tersebut selesai, peserta didik diberikan posttest I sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur capaian belajar dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi serta penyempurnaan tindakan pada Siklus II. Pada Siklus II, tindakan yang telah direvisi berdasarkan hasil refleksi Siklus I kembali diterapkan. Setelah proses pembelajaran selesai, Peserta didik diberikan posttest II untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar secara lebih komprehensif. Data hasil pretest, posttest I, dan posttest II kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk menilai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis digital website dalam meningkatkan ha-

sil belajar Peserta didik pada materi ekspor dan impor. Tingkat ketuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan jumlah keseluruhan peserta didik. Penelitian dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan mencapai atau melampaui batas ketuntasan yang telah ditetapkan serta menunjukkan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.

Keberhasilan penelitian tindakan ini ditetapkan apabila minimal 80% peserta didik mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu sebesar 65. Dengan demikian, indikator keberhasilan tidak hanya berfokus pada peningkatan skor hasil belajar setiap individu, tetapi juga pada persentase keseluruhan peserta didik yang berhasil memenuhi standar ketuntasan. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas tindakan pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar secara klasikal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan pengumpulan data

pada tahap pra- tindakan, kegiatan ini dilakukan dengan melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur pemahaman awal peserta didik terhadap materi ekspor dan impor sebelum diterapkannya media pembelajaran *website* Ayo Belajar Bersama (ALMA). Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelas VI SDN Babakan Hurip sebanyak 11 orang. Adapun hasil *pretest* disajikan sebagai berikut :

Tabel 1 Data Pretest Pada Pra Tindakan

Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Persentase
65 - 100	Tuntas	3	27%
0 - 65	Tidak Tuntas	8	73%
Jumlah		11	100%

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa dari 11 Peserta didik kelas VI SDN Babakan Hurip, hanya 3 Peserta didik (27 %) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65, sementara 8 Peserta didik lainnya (73 %) belum mencapai ketuntasan. Rendahnya capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep ekspor dan impor yang bersifat abstrak dan memerlukan pendekatan kontekstual. Hal ini diduga

a karena metode pembelajaran sebelumnya masih bersifat konvensional dan minim pemanfaatan media digital yang dapat mendingkahkan pemahaman visual Peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui media interaktif berbasis website untuk membantu meningkatkan pemahaman Peserta didik secara lebih efektif dan bermakna.

2. Siklus 1

Pada Siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* dimana para Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok kecil, mereka bekerja sama untuk mempelajari materi ekspor dan impor melalui website ALMA. Hasil penelitian pada siklus I ini akan menjadi bahan refleksi atau perbaikan untuk siklus II. Berikut adalah data hasil *posttest* pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Data Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas VI Siklus I

Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Persentase
65 - 100	Tuntas	6	55%
0 - 65	Tidak Tuntas	5	45%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan data hasil belajar Peserta didik pada siklus I, menunjukkan peningkatan sebanyak 28% peserta didik yang telah mencapai nilai ketuntasan belajar. Dimana, sebelum menggunakan tindakan jumlah Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan belajar hanya 27% lalu setelah dilakukan tindakan bertambah menjadi 55%. Data ini menunjukkan jumlah Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan nilai lebih banyak dibanding yang belum mencapai nilai ketuntasan, namun jumlah ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti:

1. Pemahaman yang belum merata para Peserta didik, hanya beberapa Peserta didik yang terlihat aktif.
2. Para Peserta didik yang lebih menyukai pembelajaran menggunakan media audio visual dan psikomotor.
3. Layout tempat duduk yang kurang cocok, yang membuat para Peserta didik kurang fokus saat penjelasan materi.

Oleh karena itu harus dilakukan tindakan kelas untuk siklus ke II, dan melakukan perbaikan dan solusi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta

didik. *Cooperative Learning* memiliki kelebihan seperti meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, tanggung jawab, dan potensi peningkatan hasil belajar jika kelompok dan peran Peserta didik dikelola dengan baik. Hal ini dikemukakan oleh (Muassomah, 2021) model pembelajaran cooperative learning membuat kurangnya kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas, sering kali masih banyak Peserta didik yang acuh tak acuh dengan tugas kelompok yang diberikan, selain itu para Peserta didik terkesan sering menggandakan satu Peserta didik lainnya yang dianggap mampu. Menurut (Mutmainah et al., 2025) Penempatan kursi yang efisien adalah salah satu elemen krusial dalam membangun suasana belajar yang membantu pertumbuhan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak di tingkat pendidikan dasar. Pengaturan yang sesuai tidak hanya mempengaruhi kenyamanan fisik murid, tetapi juga berdampak pada partisipasi, komunikasi, dan keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan kegiatan tindakan kelas siklus 1, siklus ke II harus dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal agar pemahaman belajar peserta didik dapat meningkat dan dapat memperb

aiki kualitas pembelajaran yang kurang tepat di siklus I.

3. Siklus 2

Pada pembelajaran siklus II, diberikan tindakan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Siklus II dilaksanakan karena hasil pembelajaran pada siklus I belum memenuhi target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Adapun data hasil belajar IPAS materi ekspor dan impor Peserta didik pada siklus II disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Data Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas VI Siklus II

Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik	Persentase
65 - 100	Tuntas	11	100%
0 - 65	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan data siklus II pada Tabel 3 mengenai hasil belajar IPAS peserta didik terkait materi ekspor dan impor menunjukkan bahwa dari 11 peserta didik terdapat 11 orang telah mencapai ketuntasan dengan persentase sebesar 100%. Hal ini berarti semua peserta didik tuntas pada siklus II dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai dan mel

ebih ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% dari jumlah peserta didik. Hal ini diartikan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan karena mencapai persentase 100% memiliki ketuntasan belajar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *website ALMA* secara optimal berdampak positif pada hasil belajar Peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa perbaikan strategi pembelajaran di Siklus II berhasil memenuhi target ketuntasan yang diharapkan.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II tidak hanya terlihat dari pencapaian nilai peserta didik yang mencapai ketuntasan 100%, tetapi juga tercermin dalam peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi, guru memperoleh nilai 4 (kategori istimewa) untuk perangkat RPM dan nilai 3,9 (kategori istimewa) untuk keterampilan mengajar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I. Keberhasilan ini berkaitan erat dengan perubahan pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru, yaitu dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) yang lebih melibatkan Peserta didik secara aktif dala

m proses pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Zurhaida et al., 2025) model PJBL mampu meningkatkan keterlibatan Peserta didik karena mereka terlibat langsung dalam menyelesaikan proyek yang kontekstual dan bermakna, sehingga terjadi peningkatan motivasi dan pemahaman konsep secara mendalam.

Selain itu, penggunaan media *website* ALMA pada siklus II juga mengalami pengembangan dari sisi konten, dimana guru menambahkan beberapa video pembelajaran yang mendukung materi ekspor dan impor kedalam *website* Alma. Pada siklus ini, materi dilakukan sepenuhnya melalui media video tanpa menggunakan *flipbook website* Alma seperti pada siklus I. Menurut penelitian (Helgia et al., 2025), media berbasis video dalam *website* interaktif dapat meningkatkan fokus dan daya serap Peserta didik terhadap materi karena informasi disampaikan dengan cara visual dan auditori secara bersamaan yang sesuai dengan karakteristik belajar Peserta didik SD. Hal ini terbukti dari pengamatan di kelas, dimana peserta didik terlihat lebih antusias menyimak video dengan saksama dan mampu memberikan jawaban yang tepat saat diberikan pertanyaan oleh guru.

Peningkatan aktivitas Peserta didik pada siklus II menjadi bukti keberhasilan dari tindakan pembelajaran yang diterapkan. Peserta didik terlihat lebih berani mengemukakan pendapat serta mampu bekerja sama secara efektif dalam menyelesaikan tugas proyek dalam LKPD. Hasil ini sejalan dengan temuan (Efi Tasfiyatul Millah et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media teknologi interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Melalui pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media visual, pemahaman Peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara umum, penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) yang terintegrasi dengan media *website* ALMA terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas VI SD terhadap materi ekspor dan impor. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran di jenjang dasar sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik Peserta didik di era digital (Martina & Hadi, 2025)

D. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penggunaan media website Alma terbukti efektif meningkatkan pemahaman Peserta didik kelas VI SDN Babakan Hurip terhadap materi ekspor dan impor, ditunjukkan oleh peningkatan ketuntasan belajar dari 27% pada pra-tindakan menjadi 55% pada siklus I dan mencapai 100% pada siklus II setelah penerapan model Project Based Learning (PJBL) dengan dukungan penuh video dan flipbook di website Alma. Keberhasilan ini menegaskan bahwa integrasi media digital interaktif dengan model pembelajaran yang tepat mampu membuat Peserta didik lebih aktif, fokus, dan mudah memahami konsep abstrak. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan media digital dan model pembelajaran inovatif, sekolah menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, serta peneliti selanjutnya meneliti efektivitas website Alma pada materi atau jenjang yang berbeda serta meneliti variabel tambahan seperti motivasi atau keterlibatan belajar untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Adnyana, K. S. (2023). Peningkatan minat belajar IPAS berbantuan media gambar pada pembelajaran. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-70.
- Agustina, D., & Wahyudi, E. (2020). Penggunaan media digital dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 4 dan 5. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 25(3), 127-135.
- Amanah, N. (2018). Peningkatan hasil belajar IPS materi pekerjaan melalui metode make-a match dan media puzzle pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Duren Kec. Tengaren Kab.
- Cahyani, N. M. S., & Suniasih, N. W. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kontekstual pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Muatan IPS Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 1-11.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45203>
- Efi Tasfiyatul Millah, Dede Trie Kurniawan, & Yunus Abidin. (2025). Effectiveness of Using Interactive Learning Media in Enhancing Learning Motivation

- and Science Literacy of 6th Grade Elementary School Student on the Topic of World Continents. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 82–94. <https://doi.org/10.25217/ji.v10i2.5715>
- Hardiyanti, N., Dumiyati, D., Apriono, D., & Santoso, M. (2025). Efektivitas Multimedia Interaktif Canva terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Sosial Siswa pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 9(4), 1058–1064. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i3.1396
- Helgia, N. N., Sulistia, M., Maulani, F., & Aeni, A. N. (2025). PENGEMBANGAN WEBSITE “SAMAWA” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DI SD KELAS 3. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 8(1), 129–143. <https://doi.org/10.38214/jurnalbin aummatstidnatsir.v8i1.335>
- Martina, A., & Hadi, M. S. (2025). Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Majas Dikelas VI SD. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1558–1566. <https://doi.org/10.54371/jlIP.v8i2.6894>
- Muassomah, S. dan. (2021). Cooperative Learning Dalam Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2(No. 2), 162.
- Mutmainah, E., Najwa Fakhira Azzahra, & Wina Mustikaati. (2025). Penataan Tempat Duduk dalam Menunjang Efektivitas Pembelajaran di Sekolah dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(2), 295–304. <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i2.4745>
- Nugraha, R. G. (2016). MENINGKATKAN ECOLITERACY SISWA SD MELALUI METODE FIELD-TRIP KEGIATAN EKONOMI PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1322>
- Pakpahan, S. S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aircraft-Electrical Peserta-Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(2), 198–216. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i2.51032>
- Puspitasari, P., & Yulianto, S. (2025). IVORIA (Innovative, Creative, Varied) Interactive Teaching Media Based on Canva to Improve Learning Outcomes in Indonesian Language Material Main Ideas and Vocabulary. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 246–257. <https://doi.org/10.23887/jipp.v9i2.93668>
- Resti Yanita, Rangga Firdaus, H. (2015). Jurnal Teknologi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 8(2), 144–154. <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>
- Sri Ratna, A. M. A. F. (2023). Journal of General Education Science. *Journal Of General Education Science*, 1Sri Pamun(2), 109–

- 117.
- Susilowati Dwi. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39.
- Suteja, I. K., Kertih, I. W., & Suastika, I. N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Abang. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 131–144.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.83221>
- Thaha Ghafara, S., Jalinus, N., Rizal, F., & Teknologi Kejuruan, P. (2023). Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer) Pembelajaran Menggunakan TIK dapat Meningkatkan Literasi Peserta Didik Generasi Z Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 22, 241–251.
<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>
- Utami, S., Sumardi, S., & Giyartini, R. (2021). Pengembangan Media Puzzle berbasis Make A Match pada Materi Negara ASEAN dalam Pembelajaran IPS Kelas VI SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 827–839.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41749>
- Widodo2, N. A. (2022). Urgensi Penguatan Pembelajaran IPS di Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Dan Keanekaragaman Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1097–1102.
- Zurhaida, Z., Gusrayani, D., & Nugraha, R. G. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN Panyingkiran I. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 420.
<https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4273>